

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian tentang “*Kritik Pengelolaan Masjid (Pemberdayaan Masjid Menurut Perspektif Kritis Pemikir Islam untuk Surabaya dan Sekitarnya)*”. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *pertama* bagaimana pengelolaan masjid di Surabaya dan sekitarnya. *Kedua*, bagaimana kritik pengelolaan masjid di Surabaya dan sekitarnya ditinjau dari perspektif kritis pemikir Islam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tehnik data deskriptif analisis. Adapun kerangka meliputi tiga aspek, yaitu aspek *hissīyah* (bangunan), aspek *maknāwīyah* (tujuan), dan aspek *ijtimā’iyyah* (segala kegiatan). Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pengelolaan masjid di Daerah Surabaya dan sekitarnya dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu kritis dan konservatif. Masjid kritis, adalah masjid yang memiliki program kerja pelatihan usaha atau pemberdayaan kepada umat serta tabungan siaga untuk bencana, dan lain-lain. Sedangkan Masjid konservatif adalah sebaliknya, yakni masjid yang hanya digunakan untuk ibadah *mahḍa* saja. Dari sekian banyak masjid di daerah Surabaya dan sekitarnya, pengelolaan masjid sebagaimana masjid kritis masih sangat jarang. Hal ini disebabkan karena masjid dirasa tidak dapat memberikan manfaat langsung kepada umat. Sedangkan menurut para pemikir Islam Kritis, masjid tidak hanya tempat untuk ibadah saja, melainkan juga tempat bagi terjadinya proses transformasi dan pembaharuan radikal serta fundamental. Sebagaimana ibadah shalat yang biasa dilakukan di masjid, shalat menawarkan dua fungsi yaitu sebagai fungsi ibadah dan fungsi menghubungkan manusia di bumi dengan urusan akhirat.

Kata Kunci: Masjid, *hissīyah*, *maknāwīyah*, *ijtimā’iyyah*